

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diambil dan dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditentukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode penelitian survei sehingga menyusun kuesioner dengan skala *interval Likert*, yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju.
2. Tidak Setuju
3. Netral.
4. Setuju.
5. Sangat Setuju.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.11

Skala *Likert* dikatakan interval karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari Setuju dan Setuju lebih tinggi dari Ragu-ragu.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian ini digolongkan ke dalam hubungan kausal yaitu terdapat variabel independen dan variabel dependen.²

1.2 Jenis Dan Sumber Data

1.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data penelitian dengan tepat, akurat, dan benar dari data yang telah disediakan KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu, primer. Data primer merupakan data atau informasi yang digunakan dari sumber pertama, dengan teknis penelitian yang disebut responden. Karena data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung tanpa media perantara. Data primer dapat berupa opini objek (orang) baik opini secara individual maupun kelompok, hasil observasi suatu benda (fisik), serta kejadian atau kegiatan hasil pengujian.³ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.12

³ Jonathan Sarwono (Jakarta: 153)

kuesioner mengenai penerapan e-SPT langsung kepada pengusaha kena pajak yang terlibat dalam proses pelaksanaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data.

Teknik yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengambil data pada pengusaha kena pajak yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang berasal dari catatan penting yaitu pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Penelitian Lapangan

Data empiris yang diperlukan dalam penelitian dengan teknik-teknik sebagai berikut:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴

Tabel di bawah ini menyajikan pemberian kode untuk jawaban pertanyaan tertutup.

Tabel 3.1

Kode/kategori jawaban kuesioner

| Jawaban | Kode |
|---------------------------|-------------|
| Sangat setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak setuju (TS) | 2 |
| Sangat tidak setuju (STS) | 1 |

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.16

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah 110 Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melaporkan e-SPT di wilayah KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *likert*. Rumus *likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.⁷ Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala *likert*, responden menentukan tingkat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.14

⁷ Ryan, T. (2013). *Sample Size Determination and Power*. John Wiley and Sons.

persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{110}{1 + 110 (10\%)^2}$$
$$n = \frac{110}{2,1}$$
$$n = 52$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = *Error margin*

Sehingga peneliti menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 pengusaha kena pajak.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas pada yang berkaitan dengan penelitian.

1.5 Variabel-variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah suatu konsep yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-perubahannya, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, X= Penerapan e-SPT PPN
2. Variabel terikat (dependen) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas (independen), biasanya dinotasikan dengan symbol Y. variabel terikat dalam penelitian ini yaitu, Y = Efisiensi pengisian e-SPT.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini didasarkan pada model yang sudah umum digunakan yaitu skala Likert karena teknik yang digunakan data kuantitatif adalah dengan

teknik *Summate Rating Method Likert Scale*. Pengukuran skala ini dilakukan dengan cara menetapkan bobot, kemudian menambahkan untuk mendapatkan suatu jumlah dari masing-masing indikator yang hendak diukur.

Untuk mengukur variabel independen dan dependen, maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak. Kedua variabel penelitian tersebut dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel
Pengaruh Pelaporan e-SPT

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|---------------------------|--|-----------------------------------|---|--------|
| X (Penerapan e-SPT) | Penerapan <i>e-SPT</i> merupakan suatu sistem administrasi berbasis teknologi yang digunakan Pengusaha Kena Pajak untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Masa PPN. | Keamanan dalam pemrosesan data | - Penyimpanan data pajak dengan aman | Likert |
| | | Kepraktisan dalam pemrosesan data | - Mudah dalam pemrosesan | Likert |
| | | Kemudahan pemakaian e-SPT | - Mudah dimengerti - Sesuai dengan kebutuhan | Likert |
| | | Kemudahan pelaporan data | - Praktis untuk digunakan | Likert |

Tabel 3.3
Operasional Variabel
Efisiensi Pemrosesan Data SPT

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------------------------|--|--------------------------------------|---|--------------|
| Y (Efisiensi pemrosesan data SPT) | Ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga dalam melakukan proses pembayaran pajak secara online (<i>e-SPT</i>). | Efisiensi pemrosesan data perpajakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mencapai hasil yang maksimal 2. Dapat meminimumkan biaya 3. Dapat meminimumkan waktu 4. Dapat meminimumkan tenaga | Likert |

1.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

1.6.1 Uji Kualitas Data

1.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tersebut semakin mengenai pada sarannya. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi

pada objek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS.

1.6.1.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran artinya pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama akan memberikan hasil yang sama dengan beberapa kali pengukuran selama aspek yang diukur tidak berubah. Secara empiris tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik koefisien Cronbach Alpha (α) dengan bantuan SPSS. Cronbach Alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,6$.

1.6.2 Uji Asumsi klasik

Pada penelitian ini untuk melakukan uji asumsik klasik atas dasar sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas dan uji heterokedastisitas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Terakhir dalam uji asumsi klasik ialah pengujian normalitas yang merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Kegunaan uji normalitas ini digunakan karena pada analisis statistik parametrik, beserta asumsi yang harus dimiliki oleh data ialah data tersebut terdistribusi secara

normal.⁸ Agar dapat terlihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilihat pada grafik histogram. Tidak hanya dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik *PP Plots*, suatu data akan terdistribusi secara normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan.

Pada grafik *PP Plots*, apabila ada kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengertian asumsi heterokedastisitas ialah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dan dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi ialah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.

Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar varians dari residual. Dengan demikian gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas, sedangkan jika adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain ini disebut dengan homokedastisitas. Apabila salah satu uji untuk menguji heterokedastisitas ini

⁸ Purbayu budi santosa dan ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta:Penerbit Andi,2005),hlm. 231

dengan melihat penyebaran dari varians residual.⁹ Dengan melihat tampilan grafik *scatterplot* di SPSS yang menunjukkan bahwa jika tidak terjadi masalah heterokedastisitas yaitu dapat dilihat dari sebaran data yang menyebar ke segala bidang, dan berada diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y.¹⁰

1.6.3 Analisa Regresi Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik regresi sederhana yang berasal dari data sampel yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut yang dirumuskan dalam bentuk model sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = a + bX_1$$

Y = Variabel dependen (efisiensi pengisian SPT)

X = Variabel independen (penerapan e-SPT PPN)

a = Intercept atau konstanta yang menunjukkan nilai prediksi Y pada saat

X = 0 sebesar a.

⁹ *Ibid.*, hlm.242

¹⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, hlm.321

b = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan satu unit X akan mengakibatkan perubahan terhadap Y sebesar b . Nilai b positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel dependen dengan variabel independen, artinya peningkatan dan penurunan variabel independen akan mengakibatkan peningkatan dan penurunan variabel dependen. Nilai b negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara variabel dependen dengan variabel independen, artinya peningkatan dan penurunan variabel independen akan mengakibatkan penurunan dan peningkatan variabel dependen.

1.6.3.1 Uji t-statistik (Uji parsial)

Pada penelitian Uji statistik t merupakan uji yang penting yang pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesis. Dengan demikian uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table.

1.6.3.2 Uji Adj R^2

Salah satu uji dalam pengujian hipotesis ialah suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan apabila jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Dalam hal ini untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*) hal ini digunakan koefisien determinasi **Error! Reference source not found.** Adapun nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan

kata lain koefisien determinasi menunjukkan variasi turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. dengan nilai koefisien determinan antara 0 dan 1.

Apabila nilai koefisien determinan yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dengan nilai koefisien determinan yang mendekati 1 (satu) berarti variabel – variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen.